



Alacrity : Journal Of Education

e-ISSN : 2775-4138

Volume 5 Issue 2 June 2025

The Alacrity : Journal Of education is published 4 times a year in
(February, June, October)

Focus : Learning, Education, Including, Social, Curriculum,
Management Science, Educational Philosophy And Educational
Approaches.

LINK : <http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity>

Studi Literatur Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berkelanjutan Untuk Menyiapkan Generasi Indonesia Emas 2045 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan

Nanang¹, Dety Mulyanti²

¹ *Sanggabuana Universiti YPKP, Indonesia*

² *STKIP Slliwangi, Indonesia*

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 April 2025

Revised

27 April 2025

Accepted

24 June 2025

Penelitian ini mengkaji pengembangan pengetahuan berkelanjutan dalam perspektif filsafat pendidikan untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045. Melalui metode tinjauan pustaka, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan sebagai landasan fundamental untuk membentuk generasi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Integrasi nilai-nilai filsafat pendidikan ke dalam kurikulum merupakan kunci untuk menciptakan generasi muda yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan 5.0, memanfaatkan teknologi untuk inovasi, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan dan pendidik dalam merancang sistem pendidikan yang adaptif dan berorientasi masa depan. Dengan pendekatan pendidikan berbasis pengetahuan berkelanjutan, Indonesia dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif, kritis, dan berorientasi solusi untuk mendukung pencapaian target pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Filsafat Pendidikan, Pengetahuan Berkelanjutan, Indonesia Emas 2045, Transformasi Pendidikan.

Keywords

Corresponding

Author :

thariq.abu@gmail.com

PENDAHULUAN

Filsafat ilmu menjadi pijakan konseptual yang penting untuk memahami proses perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan. Dalam konteks Indonesia, visi Generasi Emas 2045 merupakan agenda strategis yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan secara mendalam, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Generasi ini diharapkan mampu memimpin bangsa menuju kemajuan di berbagai sektor, menghadapi tantangan global, dan menawarkan solusi untuk permasalahan kompleks seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, serta transformasi digital. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan utama untuk

menjaga kesinambungan pemikiran dan inovasi yang relevan bagi masa depan (Rahim dkk., 2025).

Indonesia mengharapkan generasi penerusnya menjadi bangsa yang unggul, maju, dan mampu bersaing dengan negara-negara lain (Rakhmah dkk., 2025). Jika peluang emas yang pertama kali terjadi sejak Indonesia merdeka ini dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal, maka populasi usia produktif yang sangat besar saat ini benar-benar dapat menjadi bonus demografi (demographic dividend) yang berharga. Namun, sebaliknya, peluang ini juga berisiko menjadi bencana demografi (demographic disaster) jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan berkelanjutan memegang peranan strategis untuk memastikan hal tersebut dapat terwujud, dan hal ini dapat dicapai melalui pendidikan.

Transformasi pendidikan abad ke-21 merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan abad ke-21 menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang dapat menghasilkan generasi unggul, cerdas, kompetitif, dan berkarakter, sehingga mampu bersaing baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di tingkat global. (Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M, 2023). Penerapan kecerdasan buatan dalam kurikulum dapat mendukung proses pembelajaran dan pengajaran, serta menghasilkan hasil yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Integrasi ini juga berkontribusi pada keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam mendukung tercapainya Indonesia Emas 2045 (Cherry Rinaldi & Subianto Karoso, 2025).

“Dalam bidang ekonomi, berdasarkan survei The McKinsey Global Institute, Indonesia diprediksi pada 2030 akan menempati peringkat ke-7 ekonomi dunia, sesudah China, Amerika Serikat, India, Jepang, Brazil, dan Rusia. Pada saat itu, perekonomian Indonesia akan ditopang oleh empat sektor utama: bidang jasa, pertanian, perikanan, serta energi. Namun, untuk mewujudkan prediksi itu, bangsa Indonesia harus mulai mempersiapkan sejak sekarang karena kebutuhan tenaga terampil akan meningkat dari 50 juta menjadi 113 juta orang pada periode tersebut” (2021, hlm. 21).

Berdasarkan pemaparan di atas, penting untuk meninjau kembali pemahaman mengenai makna sejati Generasi Emas yang diharapkan dan diperlukan oleh NKRI. Hal ini perlu dilakukan melalui perspektif filsafat pendidikan agar upaya membangun generasi tersebut tetap sesuai dengan tujuan dan tidak kehilangan esensinya. Sektor pendidikan memegang peran penting dalam mewujudkannya (Delingga & dkk, 2024). Topik ini penting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan strategis jangka panjang bangsa. Studi tentang filsafat ilmu yang berfokus pada pengembangan

ilmu pengetahuan berkelanjutan dalam perspektif filsafat pendidikan membantu menjelaskan prinsip-prinsip dasar yang diperlukan untuk menciptakan generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif. Melalui pendekatan literatur, penelitian ini dapat menggali konsep-konsep fundamental yang mendukung transfer ilmu pengetahuan dengan mempertimbangkan keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan akademisi dalam merancang sistem pendidikan dan kebijakan yang mendukung pembangunan generasi emas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Data diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang membahas pengembangan ilmu pengetahuan dalam kerangka filsafat pendidikan terkait visi Indonesia Emas 2045. Proses penyusunan studi ini memanfaatkan berbagai jurnal nasional yang telah dirangkum dan dianalisis secara mendalam. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini relevan dan berfokus pada sistem pengambilan sampel dalam metode penelitian, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang diperlukan (Safitri dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan menjadi kunci penting bagi tercapainya visi Indonesia Emas 2045 dan dapat dicapai dengan Pendidikan. Pendidikan merupakan dasar utama dalam membentuk generasi emas yang akan memimpin masa depan dengan gemilang (Kartikasari, 2024). Dengan menyediakan pendidikan yang inklusif dan merata, setiap anak, tanpa memandang latar belakangnya, akan memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai potensi penuh mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Dary & dkk, 2025). Melalui sistem pendidikan yang unggul, anak-anak memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan di tingkat global. Pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan berperan penting dalam menjawab sejumlah aspek utama guna menghadapi tantangan menuju Indonesia Emas 2045, di antaranya :

1. Mendorong Inovasi dan Daya Saing Global

Generasi yang terdidik akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi untuk kebaikan bersama (Amrullah dkk., 2024). Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat

dapat memperbaiki kualitas hidup, mengurangi tingkat kemiskinan, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik (Sunarsi, 2024). Ilmu pengetahuan adalah dasar dari inovasi teknologi yang menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi di era digital. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan, Generasi Emas 2045 dapat menciptakan solusi inovatif untuk tantangan lokal maupun global, sehingga meningkatkan daya saing Indonesia di kancah internasional.

2. Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan 5.0.

Revolusi industri yang berlangsung saat ini menuntut keterampilan yang berbasis teknologi, seperti kecerdasan buatan, big data, dan Internet of Things. Penguasaan ilmu pengetahuan memungkinkan generasi mendatang beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang muncul dari kemajuan teknologi ini. Perkembangan pesat kecerdasan buatan (AI), internet untuk sesuatu, dan data besar telah secara signifikan mengubah lanskap pendidikan. (Amrullah dkk., 2024) Oleh karena itu transformasi pendidikan harus dilakukan secara bertahap atau secara bertahap dalam era revolusi industri 4.0, segala harus berubah sesuai dengan perkembangan zaman (Indah Sari dkk., 2024).

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Keberadaan bangsa Indonesia di tengah persaingan era global saat ini akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia Indonesia, khususnya yang memiliki keterampilan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Tugiah & Jamilus, 2022). Pendidikan berbasis ilmu pengetahuan meningkatkan kapasitas intelektual dan keterampilan generasi muda, yang berkontribusi pada produktivitas kerja dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan berkelanjutan juga membantu menciptakan individu yang kreatif, kritis, dan solutif dalam menghadapi masalah.

4. Menjamin Keberlanjutan Pembangunan Nasional.

Pendidikan literasi digital menjadi semakin penting dalam era digital saat ini, di mana remaja menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Rahim, 2024). Literasi digital memiliki peran penting bagi pembangunan berkelanjutan, literasi digital memiliki efek yang luas dan mendalam pada sejumlah aspek pembangunan berkelanjutan (Falah & dkk, 2023). Ilmu pengetahuan mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dapat memastikan penggunaan sumber

daya alam secara bijaksana, pengelolaan lingkungan yang baik, dan pembangunan yang inklusif.

5. Mengatasi Tantangan Global.

Di satu sisi, modernitas telah mendorong kemajuan dalam bidang sains, teknologi, dan industry. Tantangan seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, kesehatan global, dan krisis energi memerlukan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan. Generasi yang menguasai sains dan teknologi dapat berkontribusi dalam memberikan solusi konkret untuk isu-isu tersebut. Perubahan dalam program pendidikan MIPA perlu dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) hingga pendidikan menengah (SMA) dan perguruan tinggi. Untuk benar-benar meningkatkan kemampuan bangsa dalam bidang sains dan teknologi di masa depan, kita tidak boleh membiarkan adanya generasi muda yang tidak memahami matematika (*mathematically illiterate*) dan ilmu pengetahuan alam (*scientifically illiterate*) (Amatullah, 2021). Pendidikan berkelanjutan dapat menjadi pilar utama dalam membangun masyarakat yang siap menghadapi tantangan kompleks di abad ke-21 (Asdlori, 2023).

6. Mengintegrasikan konsep future ethics

Mengintegrasikan konsep future ethics dalam kebijakan netral karbon melibatkan penekanan pada tanggung jawab moral terhadap generasi mendatang dan lingkungan. Future ethics berfokus pada bagaimana tindakan masa kini memengaruhi masa depan, terutama dalam konteks keberlanjutan planet. Future ethics menggarisbawahi pentingnya langkah proaktif untuk mencegah kerusakan iklim, seperti meningkatkan target pengurangan karbon dan berinvestasi pada teknologi inovatif yang ramah lingkungan. Hal ini mengurangi risiko yang mungkin dialami generasi mendatang akibat dampak perubahan iklim. Perubahan iklim tidak hanya masalah lingkungan tetapi juga masalah etika, yang memerlukan perhatian terhadap keadilan antar generasi (Mursalin dkk., 2024).

Oleh karena itu, Pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk Generasi Emas 2045 yang berpengetahuan luas, adaptif, dan inovatif. Sebagai elemen kunci dalam pembangunan masyarakat, pendidikan berperan strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan teoritis yang kokoh untuk merumuskan strategi pendidikan dan penelitian yang berorientasi pada masa depan, guna mendukung tercapainya visi besar Indonesia menuju Generasi Emas 2045.

SIMPULAN

Pemahaman mengenai perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan menjadi hal penting. Dalam konteks Indonesia, visi Generasi Emas 2045 menuntut penguasaan ilmu yang mendalam, inovatif, dan berkelanjutan sebagai kunci keberhasilan pembangunan Nasional. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang mampu mendorong kemajuan bangsa. Dari sudut pandang filsafat pendidikan, konsep ini memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan ilmu pengetahuan berkelanjutan. Pengintegrasian nilai-nilai filsafat ilmu dalam pendidikan menjadi elemen strategis dalam membentuk Generasi Emas 2045 yang kompeten, kreatif, dan inovatif. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan serta visi yang jauh ke depan, Indonesia dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya mampu bersaing ditingkat global, tetapi juga memimpin peradaban dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.
- Amrullah, J. D. R., Prasetya, F. B., Rahma, A. S., Setyorini, A. D., Salsabila, A. N., & Nuraisyah, V. (2024). Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka terhadap Tantangan Revolusi Industri 4.0 bagi Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1313-1328.
- Dongoran, F. R. (2014). Paradigma membangun generasi emas 2045 dalam perspektif filsafat pendidikan. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED*, 11(1).
- Erlinnawati, A., & Purwanto, E. (2024). Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 1(4), 11-11.
- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter. *Jurnal Education and Development*, 315-318.
- Fadhillah, A. S., Rahmaniah, M., Putri, S. D., Febrian, M. D., Prakoso, M. C., & Nurlaela, R. S. (2024). *Sistem Pengambilan Contoh dalam Metode Penelitian*. Karimah Tauhid, 3(6), 7228-7237.
- Gardiner, S. M. (2011). *A Perfect Moral Storm: The Ethical Tragedy of Climate Change*. Oxford University Press.
- Hamdani, A. D., Nurhafisah, N., & Silvia, S. (2022). *Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045*. *Jurnal Pendidikan Guru*, 170-178.
- Hartinah, S., Patimah, L., Faruk, A., Zulkarnain, F., Mardikawati, B., & Prastawa, S. (2024). *Inovasi Pendidikan Berkarakter Menciptakan Generasi Emas 2045*. *Journal On Education*, 13231-13237.

- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). *Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(4), 2416-2422.
- Muflihini, A., & Makhsun, T. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 91-103.
- Oktarina, N. (2007). *Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Dinamika Pendidikan Unnes, 2(3), 619-96.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). *Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju Indonesia emas 2045*. Jurnal Basicedu, 7(5), 3309-3321.
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). *Pentingnya pendidikan literasi digital di kalangan remaja*. SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(02), 51-56.
- Savira, L. (2023). *Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan Dalam Menyongsong Generasi Emas 2045*. Jurnal Al-Madaris, 28-36.
- Suharyo, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2024). *Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045*. Humanika, 30(2), 208-217.
- Terminanto, A. A., Herlina, H., Pranansa, A. G., Utami, P. P., & Kurniastuti, C. (2024). *Optimalisasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 3540-3545.
- Tidjani, A. (2017). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Reflektika, 12(1), 96-133.
- Trisnawati, I., Aflaha, A. N., & Hasanah, M. (2024). *Peningkatan Sumber Daya Manusia Sebagai Landasan Pengembangan Berkelanjutan Di Pondok Pesantren*. Al-Munazzam: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah, 4(1), 1-13.
- Wardoyo, S. M. (2015). *Pendidikan Karakter: Membangun Jati diri Bangsa Menuju Generasi Emas 2045 Yang Religius*. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 91-103.